

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.R bertempat di PMB Siti HajarS,ST yang berada di Desa Merak Batin,Kecamatan Natar, Kab. Lampung Selatan. Dimana Ny. R tinggal bersama suami di perum Graha Natar Lestari, Kecamatan Natar, Kab. Lampung Selatan.

Pada kunjungan pertama asuhan kebidanan kehamilan terhadapNy. R dilakukan di PMB SitiHajar S.ST, pada hari minggu tanggal 24 Februari 2019, pukul 17.00 WIB, Ibu dating ingin memeriksakan kehamilannya. Pada kunjungan kedua pemeriksaan dilakukan dirumah Ny. R yang dilakukan pada hari sabtu, tanggal 02 Maret 2019 pukul 15.00 WIB. Pada kunjungan ketiga pemeriksaan dilakukan di rumahNy. R yang dilakukan pada hari sabtu, tanggal 09 Maret 2019, pukul 14.00 WIB.

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak kehamilan Trimester III, Persalinan, hingga 6 minggu pasca persalinan untuk pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan ibu.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang akan digunakan dalam studi kasus ini adalah ibuNifas Ny. R Usia24 tahun dengan Bendungan ASI.

C. Instrumen Kumpulan Data

a. Observasi

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung Ny. R sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny. R untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. R selama kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari dan hubungan komunikasiNy. R dengan keluarga.

c. Study Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu:

1. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. R melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri Ny. R dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

2. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. R hasil TTV, hasil Laboratorium, dantes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 varney.

3. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah, antisipasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau Dokter, sebagai langkah 2,3, dan 4 Varney.

4. P (Penatalaksaaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan assesmen sebagai langkah 5,6, dan 7 Varney

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. DataPrimer

Data primer adalah materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsung suatu penelitian (Nursalam, 2003).

a. PemeriksaanFisik

Pemeriksaanfisikdipergunakanuntukmengetahuikeadaanfisik pasien sistematis dengancara:

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran, dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data (Nursalam, 2003). Pada kasus ibu bersalin

dengan ketuban pecah dini inspeksi dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki dan pengeluaran pervaginam.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan, jari, adalah suatu instrument yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi, dan ukuran (Nursalam, 2003).

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan (Nursalam, 2003).

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh (Nursalam, 2003). Pada kasus ibu Nifas dengan Sub Involusi Uterus dapat dilakukan auskultasi

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan fisik atau terapi diperoleh dari keterangan keluarga dan lingkungannya, mempelajari status dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi (Notoatmodjo, 2005).

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah bahan-bahan pustaka yang sangat penting dan menunjang latar belakang teoritis dari studi penelitian (Notoatmodjo, 2005). Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan dari buku, laporan penelitian, majalah ilmiah, jurnal dan sumber terbaru yang berhubungan dengan ketuban pecah dini terbitan tahun 2005 – 2019.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen (Notoatmodjo, 2005). Dalam studi

kasus ini informasi yang diperoleh didapatkan dari buku KIA.

E. Bahan dan alat

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain:

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data
 - a. Format asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan lembar observasi
 - b. Buku tulis
 - c. Ballpoint
2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Timbangan berat badan
 - b. Alat pengukur tinggi badan
 - c. Tensimeter
 - d. Stetoskop
 - e. Partus set
 - f. Sarung tangan
 - g. Termometer
 - h. Jam tangan

F. Jadwal Kegiatan (MatriksKegiatan) / Perencanaan

No	Tanggal	JenisKegiatan	Keterangan
1.	11 Maret 2019	Kunjungan nifas 6 jam post partum dan 8 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan TTV • Pemantauan Perdarahan • Mengajarkan ibu Mobilisasi Dini • Mengajarkan teknik Menyusui • Istirahat yang cukup • Menjelaskan tentang bahaya maserasi
2.	17 maret 2019	Kunjungan nifas 6 hari	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauam TTV • Mengajarkan ibu tentang perawatan payudara • Pola Istirahat yang cukup

			<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian ASI Eksklusif • Mengajarkan ibu mengompres payudara
3.	25 maret 2019	Kunjungan Nifas 14 hari	<ul style="list-style-type: none"> • Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsikan bergizi • Pola istirahat yang cukup • Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan personal hygiene • Memberikan konseling KB • Mengingatkan ibu untuk melakukan penimbangan berat badan setiap bulannya di PMB atau posyandu terdekat